

**TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN DIABETES MELITUS
PROLANIS DI PUSKESMAS SUKAMANTRI KABUPATEN SUMEDANG
PERIODE JULI – SEPTEMBER 2025**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Farmasi**



FAUZIAH MEITHASARI

10016224234

PROGRAM STUDI REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

2026

TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN DIABETES MELITUS PROLANIS DI PUSKESMAS SUKAMANTRI KABUPATEN SUMEDANG PERIODE JULI – SEPTEMBER 2025

Fauziah Meithasari

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya

Abstrak

Sekumpulan penyakit atau kondisi metabolik yang dikenal sebagai DM ditandai oleh hiperglikemia, yang dapat disebabkan oleh perubahan kerja insulin, sekresi urin, atau keduanya. Salah satu elemen yang menentukan keberterimaan pengobatan DM adalah tingkat kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Pasien yang minum obat sesuai resep memiliki kadar gula darah normal; sedangkan yang tidak minum obat memiliki kadar gula darah tinggi. Tujuan riset ini adalah untuk mengetahui seberapa baik pasien DM yang terdaftar dalam program Prolanis di Puskesmas Sukamantri, Sumedang, mematuhi terapi mereka. Jenis riset ini kuantitatif dan memanfaatkan metodologi cross-sectional dan prospektif dalam pendekatan observasional deskriptif. Sebanyak 44 pasien DM yang terdaftar dalam Program Prolanis di Puskesmas Sukamantri di Sumedang pada tahun 2025 termasuk dalam populasi riset. Riset ini memanfaatkan kuesioner MMAS-8. Untuk menganalisis data bivariat, dimanfaatkan uji Chi-Square. Menurut temuan riset, mayoritas pasien DM yang aktif berpartisipasi dalam Prolanis di Puskesmas Sukamantri adalah perempuan, berusia antara 65 dan 79 tahun, memiliki tingkat pendidikan rendah, berpenghasilan di bawah upah minimum lokal, dan tidak memiliki riwayat penyakit penyerta. Sebagian besar penderita diabetes yang mengonsumsi Prolanis secara teratur menunjukkan kepatuhan pengobatan yang tinggi dan penurunan kadar gula darah puasa. Temuan uji statistik Chi-square menunjukkan bahwa di antara pasien DM yang aktif terlibat dalam Prolanis di Puskesmas Sukamantri, Kabupaten Sumedang, tidak ada korelasi antara kepatuhan pengobatan dengan usia ($p=0,754$), jenis kelamin ($p=0,789$), pendidikan ($p=0,960$), atau penyakit penyerta ($p=0,615$). Studi ini menyimpulkan bahwa di antara pasien DM yang aktif berpartisipasi dalam Prolanis di Puskesmas Sukamantri, Kabupaten Sumedang, terdapat korelasi yang kuat ($p=0,022$) antara penurunan kadar gula darah puasa dan kepatuhan pengobatan.

Kata Kunci: Kepatuhan, DM, Prolanis

Abstract

A collection of illnesses or metabolic conditions known as diabetes mellitus are typified by hyperglycemia, which can be brought on by changes in insulin action, urine secretion, or both. One of the elements that determines whether diabetes mellitus treatment is successful is the degree of patient adherence to medication. Patients who take their medicine as prescribed have normal blood sugar levels; those who don't have elevated blood sugar levels. The purpose of this study is to ascertain how well DM patients enrolled in the Prolanis program at Sukamantri Health Center, Sumedang, adhere to their therapy. The study type is quantitative and uses cross-sectional and prospective methodologies in a descriptive observational approach.. All 44 DM patients enrolled in the Prolanis Program at Sukamantri Health Center in Sumedang in 2025 are included in the population. It makes use of the MMAS-8 questionnaire. To analyze bivariate data, the Chi-Square test was used. According to the study's findings, the majority of DM patients who actively participate in Prolanis at Sukamantri Health Center are female, between the ages of 65 and 79, have low levels of education, earn less than the local minimum salary, and have no history of comorbidities. Most diabetics who took Prolanis regularly showed high medication adherence and reduced fasting blood sugar levels. The findings of the Chi-square statistical test indicated that among DM patients who actively engage in Prolanis at Sukamantri Health Center, Sumedang Regency, there is no correlation between medication adherence and age ($p=0.754$), gender ($p=0.789$), education ($p=0.960$), or comorbidities ($p=0.615$). This study concludes that among DM patients who actively participate in Prolanis at Sukamantri Health Center, Sumedang Regency, there is a strong correlation ($p=0.022$) between the reduction in fasting blood sugar levels and medication adherence.

Keywords: Compliance, Diabetes mellitus, Prolanis